

GUNUNG SEBAGAI PASAK BUMI

Studi Komparatif Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Tafsir *al-Āyāt al-*

Kawniyyah fī al-Qur`ān al-Karīm



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Kurotul A'yun

NIM: 2022010192442

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurotul A'yun

NIM : 2022010192442

Tempat/Tgl. Lahir : OKI, 16 Februari 2004

Alamat : Desa Srijaya Baru RT, 15/ RW, 04 Kec. Air Sugihan,
Kab. OKI, Prov, Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
**GUNUNG SEBAGAI PASAK BUMI Studi Komparatif Tafsir Ilmi
Kementerian Agama RI dan Tafsir *al-Āyat al-Kawthiyyah fī al-Qur`ān al-Karīm***
adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan
sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat
plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaannya saya dibatalkan, maka saya siap
menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 18 Juli 2026

Penulis,


Kurotul A'yun

NIM: 2022010192442

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikannya seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Kurotul A'yun

NIM : 2022010192442

Judul : **GUNUNG SEBAGAI PASAK BUMI Studi Komparatif Tafsir**

Ilmi Kementerian Agama RI dan Tafsir *al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 18 juli 2026

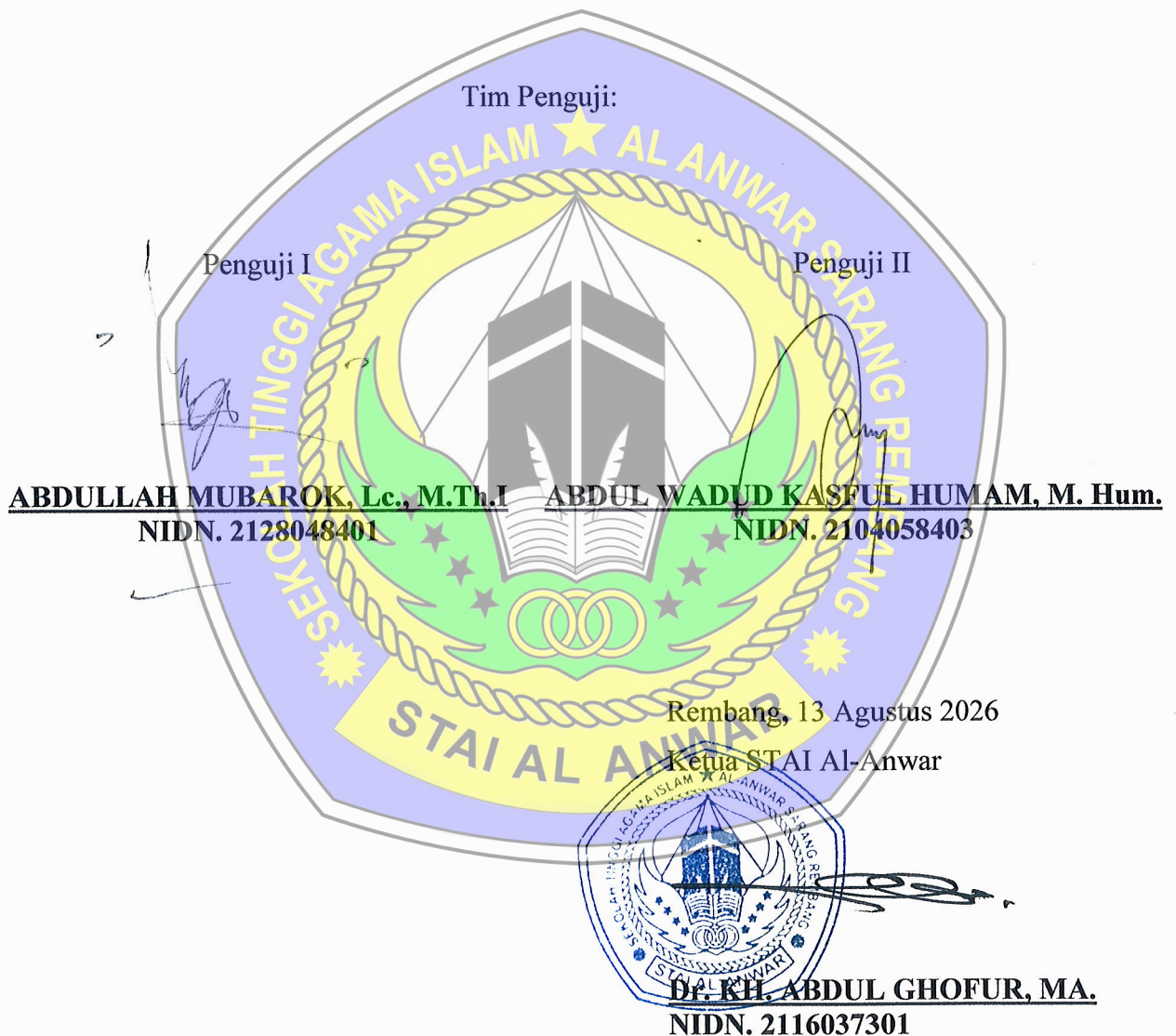
Dosen pembimbing

Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud

NIDN: 2117088601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi KUROTUL A'YUN dengan NIM 2022010192442 yang berjudul “GUNUNG SEBAGAI PASAK BUMI Studi Komparatif Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fi al-Qurʻān al-Karīm” ini telah diuji pada tanggal 13 AGUSTUS 2026 oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (وكن) dan *kayfa* (كيف).

Tā` marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

Kemenag	: Kementerian Agama
LAPAN	: Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
No	: Nomor
QS	: al-Qur'an Surah
RI	: Republik Indonesia
t. th.	: tanpa tahun terbit
Terj.	: Terjemahan
Vol	: Volume



ABSTRAK

Kurotul A'yun. 2026. **GUNUNG SEBAGAI PASAK BUMI** Studi Komparatif Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Tafsir *al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm*. Skripsi. Program Studi Ilmu al-Qurʾan dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M. Ud

Penelitian ini mengkaji penafsiran gunung sebagai pasak bumi dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan *Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm* karya Zaghul al-Najjar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran kedua tafsir mengenai konsep gunung sebagai pasak bumi, mengungkap persamaan dan perbedaannya, serta menjelaskan metodologi dan proporsionalitas penggunaan sains dalam penafsiran. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari kedua kitab tafsir sebagai sumber primer dan dianalisis menggunakan metode komparatif dengan teori tafsir ilmi sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua tafsir sama-sama menggunakan corak tafsir ilmi dalam menjelaskan ayat-ayat *kawniyyah* dan memahami gunung sebagai bagian dari sistem kebumihan yang dalam konstruksi penafsiran ilmiah dikaitkan dengan keseimbangan bumi. Persamaan keduanya terletak pada penggunaan pendekatan ilmiah dan pemahaman terhadap gunung sebagai struktur yang memiliki bagian tertanam di dalam bumi. Adapun perbedaannya terletak pada orientasi penafsiran, metodologi, dan posisi sains dalam penafsiran. Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI cenderung bersifat dialogis dengan menempatkan sains sebagai instrumen interpretatif yang dipadukan dengan analisis kebahasaan dan konteks ayat, sedangkan Zaghul al-Najjar cenderung bersifat afirmatif dengan menggunakan teori-teori geologi sebagai penguat konsep *iʿjāz ʿilmī*. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh model penyusunan, latar belakang keilmuan, serta orientasi epistemologis masing-masing penafsir. Berdasarkan indikator proporsionalitas penggunaan sains, Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI menunjukkan kecenderungan yang lebih hati-hati dan adaptif, sedangkan Zaghul al-Najjar lebih menonjolkan afirmasi terhadap teori ilmiah tertentu.

Keywords: Gunung sebagai Pasak Bumi, Tafsir Ilmi, Tafsir Komparatif, Zaghul al-Najjar.

MOTTO

“Science without religion is lame, religion without science is blind”

"Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah pincang, sedangkan agama tanpa ilmu pengetahuan adalah buta."

-Albert Einstein-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang khususnya Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan kesempatan, ilmu, serta pengalaman berharga selama proses pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Imam Kurdi dan Ibu Khomsiah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat dalam setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak akan pernah mampu penulis balas. Semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu.
3. Keluarga besar terkhusus kakak penulis Jami'atul Hikmah, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. Para dosen dan seluruh civitas akademika STAI Al-Anwar, yang telah membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan. Terkhusus Dosen pembimbing saya Bapak Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M.Ud, dan Dosen Praktikum saya Ibu Fatihatus Sakinah M.Ag.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis melalui kebersamaan, dukungan, serta semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terkhusus teman-teman Maimunah 4, Teman Sekawan 6, teman-teman Tempat Ternyaman, serta

seluruh teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di Pondok
Pesantren Al-Anwar 3.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gunung sebagai Pasak Bumi: Studi Komparatif Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan *Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*”** dengan baik. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh umat yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang. Selain itu, skripsi ini bertujuan untuk membahas penafsiran gunung sebagai pasak bumi dalam QS. al-Naba' [78]: 6-7 dan QS. al-Nāzi'āt [79]: 30-33 melalui studi komparatif antara Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan *Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm* karya Zaghlul al-Najjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua tafsir sama-sama memandang gunung sebagai bagian penting dalam sistem bumi dan menggunakan pendekatan tafsir ilmi, tetapi memiliki perbedaan dalam menempatkan sains dalam proses penafsiran. Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI mengembangkan pembahasan secara integratif dan multidisipliner, sedangkan Zaghlul al-Najjar lebih menekankan aspek geologi dan kemukjizatan ilmiah al-Qur'an. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya penggunaan sains secara proporsional dengan tetap memperhatikan aspek

kebahasaan, konteks ayat, pandangan para mufasir, serta perkembangan ilmu pengetahuan yang bersifat dinamis.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya doa, bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimun, M.A., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
3. Mohammad Luthfil Anshori, Lc., M.Ud. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Fatihatus Sakinah, M.Ag. Selaku dosen praktikum yang telah memberikan banyak arahan, motivasi, dan ilmu selama proses penyusunan proposal skripsi.
5. Segenap dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta seluruh civitas akademika STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan ilmu, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian tafsir, khususnya dalam bidang tafsir ilmi, serta menjadi salah satu kontribusi ilmiah bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.



Rembang, 18 Juli 2026

Penulis

Kurotul Ayyun

NIM: 2022010192442

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	10
1. Studi Komparatif Penafsiran Mufasir.....	10
2. Metode Penafsiran Ilmi.....	11
H. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	12
3. Teknik pengumpulan data	13
4. Teknik analisis data	13
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Penelitian Komparatif dalam Tafsir.....	17

1. Definisi Komparatif dalam Penelitian Tafsir	17
2. Bentuk Penelitian Komparatif dalam Tafsir	19
3. Teknis Penelitian Komparatif dalam Tafsir	20
4. Langkah-langkah Penelitian Komparatif dalam Tafsir	21
5. Tujuan Penelitian Komparatif dalam Tafsir	21
B. Corak Ilmi Dalam Tafsir	23
1. Definisi Tafsir Ilmi	23
2. Sejarah Perkembangan Tafsir Ilmi	24
3. Prinsip Dasar dalam Penyusunan Tafsir Ilmi	27
4. Pandangan Ulama Terhadap Tafsir Ilmi	29
BAB III PENAFSIRAN GUNUNG SEBAGAI PASAK BUMI	32
A. Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI	32
1. Profil Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI	32
2. Profil Tim Penyusun Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI	33
3. Penafsiran QS. al-Nazi'āt [79]: 30-33	34
4. Penafsiran QS. al-Naba' [78]: 6-7	35
B. Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah Karya Zaghlul al-Najjar	37
1. Profil Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah	37
2. Biografi Singkat Zaghlul al-Najjar	38
3. Penafsiran QS. al-Nazi'āt ayat 30-33	39
4. Penafsiran QS. al-Naba' [78]: 6-7	42
C. Ringkasan Data Penafsiran Gunung sebagai Pasak Bumi	43
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN GUNUNG SEBAGAI PASAK BUMI	45
A. Penafsiran Gunung Sebagai Pasak Bumi dalam Tafsir Ilmi Kemenag RI dan Zaghlul al-Najjar	45
1. Persamaan Penafsiran Tafsir Ilmi Kemenag RI dan Zaghlul al-Najjar	45
2. Perbedaan Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghlul al-Najjar	50
B. Analisis Metodologi Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghlul al-Najjar	56
1. Sumber Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghlul al-Najjar	56

2. Metode Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	58
3. Pendekatan Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	60
4. Landasan Epistemologi Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	61
5. Implikasi Metodologi terhadap Hasil Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar	62
6. Tabel Perbandingan Metodologi Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	63
C. Sintesis Komparatif.....	64
1. Sintesis Persamaan Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	64
2. Sintesis Perbedaan Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	65
3. Temuan Penelitian Gunung Sebagai Pasak Bumi	66
4. Implikasi Penelitian Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	67
5. Tabel Sintesis Penafsiran Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar.....	68
D. Proporsionalitas Penggunaan Sains dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan Zaghul al-Najjar	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
CURRICULUM VITAE	79